



CEO PSIM, Bima Sinung Widagdo Bicara Penghentian Kompetisi Liga 2 Musim Ini

## Tak Kapok Dengan Sepak Bola

Bima Sinung Widagdo mengaku masih punya keinginan menjadi bagian dari manajemen PSIM Yogyakarta sebagai Chief Executive Officer (CEO) untuk musim depan. Dirinya masih ingin memberikan kontribusi untuk sepak bola Indonesia, meski telah merasakan beberapa kali dikecewakan oleh sistem yang kusut dari federasi dan penyelenggara kompetisi.

Kamis, (12/1) lalu kompetisi Liga 2 2022/2023 resmi dihentikan. PSIM Yogyakarta yang dipimpin oleh Bima Sinung dengan berat hati harus menerima keputusan itu. Satu keputusan yang tentunya membuat Bima dan pecinta PSIM kecewa.

Kekecewaan itu juga diungkapkan oleh Atta Halilintar dan Putra Siregar yang mengelola Bekasi FC. Dalam media sosialnya, Atta Halilintar dan Putra Siregar mengaku kapok dan pesimistis dengan kondisi sepak bola Tanah Air. Tapi tidak dengan Bima

Sinung.

"Kalau kecewa iya, tapi kalau kapok belum. Saya masih ingin ikut memberikan kontribusi untuk sepak bola Indonesia. Saya masih ingin sama-sama berusaha membangun sepak bola Indonesia yang lebih baik," kata Bima Sinung, Jumat (13/1).

Namun Bima Sinung tak mau terlalu idealis. Menurutnya, sepak bola Indonesia itu sudah tak seharusnya berbicara potensi. Tak bisa dimungkiri potensi memang selalu ada, bahkan sudah banyak pemain dari Nusantara, mentas di kompetisi luar negeri.

"Kita itu sering berbicara atau mendengar soal potensi sepak bola Indonesia bagus. Tapi sekarang itu, saat ini, yang paling penting adalah bicara bagaimana membuat kompetisi kita itu baik terlebih dahulu," jelas Bima. Ia melanjutkan, kompetisi yang baik itu tidak hanya dilihat dari seberapa besar gaji pemain yang bertanding untuk tim Indonesia. Tapi, bagaimana sistem yang membuat kompetisi itu memiliki persaingan yang sehat, konsisten dan kuat.

"Mudah-mudahan ke depan semakin banyak lagi orang-orang yang berkecimpung di sepak bola yang benar-benar positif untuk kemajuan. Kalau ngomongin potensi dari dulu selalu dibilang wah potensinya luar biasa dan segala macam, tapi buktinya masih nihil," bebarnya.

### Kepastian musim depan

Penghentian kompetisi Liga 2 musim ini tak lantas membuat semangat Bima Sinung redup untuk mengelola klub kebanggaan masyarakat Yogyakarta. Ia masih memiliki sepercik harapan untuk berkontribusi dalam sepak bola nasional.

Bima Sinung berharap penghentian kompetisi seperti ini tidak terulang kembali di musim mendatang. Menurutnya, penting agar ke depan kompetisi sepak bola di Indonesia dapat lebih baik dan lebih berkualitas lagi.

"Harapan kami kejadian seperti ini tidak terulang di kemudian hari agar dapat tercipta suatu kompetisi yang baik, berkualitas, dan terjamin kesinambungannya. Tentu saja, demi masa depan sepak bola Tanah Air yang cerah," ungkapnya.

Dengan ini PSIM meminta kepada penyelenggara kompe-



**BERI KETERANGAN** - CEO PSIM Yogyakarta, Bima Sinung Widagdo saat memberikan keterangan beberapa waktu lalu.

tisi agar segera memberikan kepastian kompetisi musim 2023 akan digelar kapan. "Tjidak perlu jadwal, bulan apa dulu saja

deh. Jadi nanti manajemen bisa mempersiapkan juga langkah-langkah berikutnya," jelas Bima. **(Taufiq Syarifudin)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005